

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data, jadi penelitian disini tidak dapat berubah seperti halnya penelitian kualitatif.

Sebenarnya selain metode penelitian kualitatif dan kuantitatif masih terdapat beberapa model cara penelitian. Crawford membaginya atas 14 jenis, yaitu : Eksperimen, sejarah, psikologis, case study, survei, membuat kurikulum, analisa pekerjaan, interview, questionair, observasi, pengukuran, statistik, tabel dan grafik, teknik perpustakaan. Dari berbagai cara tersebut peneliti telah menentukan cara yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metodologi penelitian Kuantitatif.²

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak. Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Bentuk penelitian kuantitatif peneliti gunakan karena untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Metode Resitasi dan Metode Diskusi

¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.14.

² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 52.

Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan?.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*” memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IX MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Siswanya berjumlah 48 siswa dengan kelas IX A berjumlah 24 siswa, IX B berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Berdasarkan populasi yang terdiri dari kelas IX A dan IX B, maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan Teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, yaitu salah satu teknik pemilihan sampel dimana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁴

Karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas IX yang berjumlah 48 peserta didik secara acak. Menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *Krejcie*. Dengan menggunakan tabel *Krejcie*, bila diketahui jumlah populasi 48, taraf kesalahan 5% maka sampelnya adalah 44 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas XI di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan

³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.117.

⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 137.

yang berjumlah 44 peserta didik, yang diambil dari 22 peserta didik kelas IX A dan 22 peserta didik Kelas IX B.

C. Tata Variabel Penelitian

Setelah hipotesis di atas dirumuskan, selanjutnya adalah perumusan variabel penelitian. Rumusan variabel-variabel nantinya akan digunakan untuk mengukur hipotesis. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵ Jelasnya, Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, terus ditarik kesimpulan, di dalamnya mengandung variasi, sehingga disebut variabel. Jadi, Variabel adalah suatu atribut, sifat, nilai obyek yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan.⁶

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu metode resitasi sebagai variabel independen pertama (X_1) dan metode diskusi sebagai variabel yang kedua (X_2).

a. Metode resitasi merupakan variabel independen yang pertama (X_1) dengan indikator :

- 1) Merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual ataupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- 3) Dapat membina tanggung jawab siswa.

⁵*Ibid*, hlm.60.

⁶*Ibid*, hlm.61.

⁷*Ibid*, hlm.61.

- 4) Dapat membina disiplin siswa.
- 5) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.⁸

b. Metode diskusi merupakan variabel independen yang kedua (X_2) dengan indikator :

- 1) Menanamkan dan mengembangkan keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri.
- 2) Mencari kebenaran secara jujur melalui pertimbangan pendapat yang mungkin saja berbeda antara satu dengan yang lain.
- 3) Belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah.
- 4) Memberikan kehidupan kelas yang lebih mendekati kegiatan hidup yang sebenarnya.⁹

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat atau dependen kali penelitian ini adalah Kemampuan Psikomotorik siswa (Y) dengan indikator :

- 1) Peniruan,
- 2) Manipulasi,
- 3) Ketetapan,
- 4) Artikulasi, dan
- 5) Pengalamiahan.¹¹

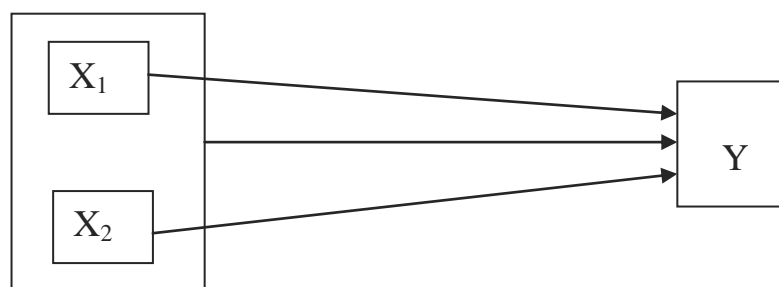
Dari beberapa indikator dari setiap variabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kedua variabel independen (X) tersebut maka akan mempengaruhi terhadap variabel dependen (Y). Hubungan variabel penelitian digambarkan sebagai berikut:

⁸ Syaiful B. D & Aswan Zain, *Op. Cit*, hlm.87.

⁹ Siatava R.P, *Op.Cit*, hlm.128.

¹⁰ *Ibid*, hlm.61.

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.36-37.



Keterangan :

X_1 = Metode Resitasi

X_2 = Metode Diskusi

Y = Kemampuan psikomotorik Siswa

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹² Untuk lebih memperjelas dalam pemahaman isi penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Metode Resitasi

Metode resitasi (penugasaan) adalah metode panyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilakukan siswa dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Tugas atau resitasi merancang anak untuk aktif belajar, baik individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual, atau dapat pula secara kelompok.¹³

¹² Saifuddin azwar, *Op.Cit*, hlm 74.

¹³ Syaiful B.D & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 85.

2. metode diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antarsiswa atau interaksi siswa dengan guru, untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.¹⁴ Metode diskusi merupakan metode yang digunakan untuk membantu dalam pemecahan masalah. Metode diskusi sering digunakan oleh para peserta didik dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dengan teman sekelas atau kelompok belajar.

3. kemampuan psikomotorik peserta didik

Kawasan psikomotorik merupakan kawasan yang melibatkan kemampuan bertindak langsung atau praktek. Kawasan psikomotorik inilah yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti kemampuan psikomotorik peserta didik atau siswa. Kawasan psikomotorik adalah kawasan yang berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.¹⁵ Jadi kawasan psikomotorik merupakan kawasan yang membutuhkan koordinasi antara saraf dan otot sehingga menimbulkan sebuah tindakan.

4. Mata Pelajara Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits. Untuk kepentingan pembelajaran, dikembangkan materi Aqidah dan Akhlaq pada tingkat yang lebih rinci sesuai tingkat dan jenjang pembelajaran. Mata pelajaran Aqidah dan Akhlaq merupakan salah satu rumpun mata pelajaran pembelajaran agama di madrasah (Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Syari'ah/Fiqih Ibadah Muamalah dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang secara integratif menjadi sumber nilai dan landasan moral spiritual yang

¹⁴Hamdani, *Op. Cit*, hlm.159.

¹⁵*Ibid*, hlm.153.

kokoh dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman, termasuk kajian Aqidah dan Akhlaq yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution yang dikutip oleh sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti mengambil data melalui observasi atau pengamatan, baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶ Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang lain. Jika teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket, teknik ini berhubungan langsung dengan responden atau pihak yang diteliti. Tetapi jika dalam teknik observasi, peneliti tidak hanya berhubungan langsung dengan pihak yang diteliti tetapi juga dengan lingkungan penelitian. Peneliti dalam metode ini membaaur dengan masyarakat, bahkan juga melakukan hal yang dilakukan pihak yang diteliti. Jadi selain peneliti melakukan penelitian juga melaksanakan apa yang dilakukan pihak yang diteliti.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Jadi hal yang paling mendalam dan terpenting dalam pelaksanaan observasi adalah

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 310.

¹⁷ *Ibid*, hlm.203.

ingatan dan pengamatan. Peneliti benar-benar mengamati keadaan yang terjadi setelah itu diambil kesimpulan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *Participant observation* (observasi berperan serta) dan *non Participant observation*.¹⁸

a. *Participant observation* (observasi berperan serta)

Dalam observasi ini peneliti terlihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan demikian disamping peneliti mengamati juga melakukan apa yang sedang dikerjakan oleh pihak yang diteliti. Dengan kata lain peneliti bersama langsung dengan pihak yang diteliti.

b. *non Participant observation*

kalau dalam observasi sebelumnya peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang yang diteliti, kalau model observasi yang satu ini peneliti tidak melakukan atau beraktivitas secara langsung dengan orang yang diteliti. Peneliti cukup mengamati, menulis dan menyimpulkan dari apa yang telah peneliti teliti dan tulis.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket (kusioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberi respon atas pertanyaan tersebut.¹⁹ Dalam teknik angket pertanyaan dikelompokkan kedalam dua jenis angket, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka dijalankan atau dilaksanakan secara langsung, jadi tidak ada persiapan jawaban dari peneliti. Jawaban didapatkan langsung dari obyek yang diteliti.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 204.

¹⁹ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 49.

Angket yang kedua adalah angket tertutup, jadi peneliti terlebih dahulu sudah menyiapkan jawaban. Pihak yang diteliti cukup memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Dalam penulian angket terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan antara lain : isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan dan urutan pertanyaan.²⁰

3. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan dokumen. Sebagai salah satu penguat dalam proses penelitian perlu adanya sebuah dokumen atau data yang tercetak. Jadi dalam penelitian tersebut ada sebuah bukti yang benar benar teruji kebenarannya.

Dokumentasi bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan angket dalam penelitian kuantitatif. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari 53 variabel bebas (*independen*) atau X. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket

²⁰Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.200.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 274.

	jujur melalui pertimbangan pendapat yang mungkin saja berbeda antara satu dengan yang lain.		
c)	Belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah.	9,10,11	18,19
d)	Memberikan kehidupan kelas yang lebih mendekati kegiatan hidup yang sebenarnya	12,13	20

G. Uji validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item.

Selanjutnya, untuk menghitung validitas isi, digunakan persamaan V dari Aiken, yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

V = indeks validitas dari Aiken

S = r - lo

$\sum s$ = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = Jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat Rendah

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.3

Rekapitulasi Validitas Isi Metode Resitasi (X₁)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	4, 6, 7, 8, 11, 12, 16, 10, 13, 14, 15, 17	12
Tinggi	1, 2, 3, 5, 9, 18, 19, 20	8
Cukup	0	0
Rendah	0	0

Sangat Rendah	0	0
---------------	---	---

Berdasarkan penilaian untuk variabel X_1 yaitu “Metode Resitasi” dari ketiga rater, maka diperoleh data dengan hasil dari 8 soal. Dan terdapat 10 soal dengan kategori “tinggi dan 12 soal dengan kategori “sangat tinggi. Dari hasil data diatas maka peneliti mengambil data tersebut tanpa mengurangnya dan menggunakan data tersebut sesuai dengan saran yang telah diberikan para rater. Dengan demikian dalam variabel X_1 yang terdapat 20 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 44 responden.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Validitas Isi Metode Diskusi (X_2)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18	12
Tinggi	3, 4, 5, 7, 11, 17, 19, 20	8
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X_1 yaitu “Metode Diskusi” dari ketiga rater, maka diperoleh data dengan hasil dari 20 soal. Dan terdapat 10 soal dengan kategori “tinggi dan 10 soal dengan kategori “sangat tinggi. Dari hasil data diatas maka peneliti mengambil data tersebut tanpa mengurangnya dan menggunakan data tersebut sesuai dengan saran yang telah diberikan para rater. Dengan demikian dalam variabel X_1 yang terdapat 20 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 44 responden.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Validitas Isi Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1,2	2
Tinggi	3,4,5	3
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Kemampuan psikomotorik” dari ketiga rater, maka diperoleh data dengan hasil dari 5 soal. Dan terdapat 3 soal dengan kategori “ tinggi dan 2 soal dengan kategori “ sangat tinggi. Dari hasil data diatas maka peneliti mengambil data tersebut tanpa menguranginya dan menggunakan data tersebut sesuai dengan saran yang telah diberikan para rater. Dengan demikian dalam variabel Y yang terdapat 5 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 44 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan *reliable*, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika

cronbach alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²²

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk Metode Resitasi sebesar $0,871 > 0,60$, hasil uji reliabilitas Metode Diskusi sebesar $0,887 > 0,60$, dan hasil uji reliabilitas Kemampuan Psikomotorik peserta didik sebesar $0,796 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari ketiga variabel tersebut adalah reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 lihat selengkapnya pada lampiran.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisa hipotesis, ketika data berdistribusi normal maka analisis yang digunakan adalah analisis parametris. Tetapi ketika data tersebut tidak normal analisis yang digunakan adalah non parametris. Dengan kriteria sebagai berikut

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Selanjutnya diambil keputusan :

- a. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)*, mengatakan bahwa instrument dikatakan reliable apabila uji *cronbach alpha* $> 0,60$, *Op.Cit.*, hlm 139

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama apa tidak. Untuk melihat ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas..
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.

Penelitian terus berlanjut, kemudian langkah-langkah di atas diteruskan penulis dengan melalui tiga buah tahapan analisa:

a) Analisa Pendahuluan

Data penelitian yang berupa angket diolah dan disimpulkan, sehingga tahapan ini disebut analisa pendahuluan. Dalam analisa

pendahuluan ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada pada penelitian, yaitu data tentang Pengaruh Metode Resitasi dan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*
 - b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*
 - c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*
 - d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*
- b) Analisa Uji Hipotesa

Analisis uji hipotesa adalah tahapan pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan. Selanjutnya dicari korelasi antara Variabel X1 dan y, x2 dengan y setelah itu di uji dengan regresi linier sederhana, dengan langkah sebagai berikut:

Analisis uji hipotesa adalah tahapan pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel. Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis metode resitasi (X_1), metode diskusi (X_2) dan Kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX MTs Falaqiyah Lebak

Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif:²³

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung} .

\bar{x} : Rata-rata.

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan.

s : Simpangan baku.

n : Jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²⁴

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 96

²⁴ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 254.

didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

- c) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

2) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong
b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$b_1 = \frac{(\sum x_1y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2y) \times (\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2) \times (\sum x_1x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2y) - (\sum x_1x_2) \times (\sum x_1y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2) \times (\sum x_1x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

- d) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

3) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

- a) Membuat tabel penolong
b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_iy_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy: perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

\sum : jumlah

c) Mencari koefisien determinasi

4) Korelasi Ganda

a) Rumus korelasi ganda

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

b) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

5) Korelasi Parsial

Digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan. Rumus Korelasi

Parsial:

$$r_{y_{1.2}} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\}\{1 - (r_{x_2 y})^2\}}}$$

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1 y})^2\}}}$$

c) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan :

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis Metode Resitasi (X_1), Metode Diskusi (X_2) dan Kemampuan Psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh Metode Resitasi (X_1) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, menggunakan regresi sederhana, dan regresi ganda.

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh metode diskusi (X_2) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, juga menggunakan regresi sederhana.

Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif metode resitasi (X_1) dan metode diskusi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, mencari t_{hitung} dengan cara menghitung parameter b_1 dan b_2 , dengan rumus:

$$S_y = \frac{(1 - (R_{yx1x2}^2)) \sum y^2}{N - 3}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$t_1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$t_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

- d. Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi metode resitasi (X_1) dan metode diskusi (X_2) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Uji korelasi sederhana pertama dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

$$t = \frac{r_1 y \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$$

Uji korelasi sederhana kedua, dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

$$t = \frac{r_2 y \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_2^2}}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak

- e. Uji signifikansi koefisien korelasi ganda

dengan uji $F \sim F_{\text{tabel}}$ dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

f. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi parsial.

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} .

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

